

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.  
 Posisi Laporan : September 2023

### A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2023)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (September 2023)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	25.188.525	-	-	4.811.928	30.000.453	25.514.204	-	-	4.443.777	29.957.981	
2 Modal sesuai POJK KPMM	25.188.525	-	-	4.811.928	30.000.453	25.514.204	-	-	4.443.777	29.957.981	1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	53.272.509	22.063.141	-	-	70.291.437	56.189.528	23.089.757	-	-	73.960.763	1.3
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	35.928.766	13.858.281	-	-	47.297.696	36.878.347	15.309.774	-	-	49.578.715	2.1
6 Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	17.343.742	8.204.860	-	-	22.993.742	19.311.181	7.779.983	-	-	24.382.047	3.1
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	64.166.283	111.122.799	4.140.000	32.442.425	137.567.913	47.897.178	134.998.308	8.667.500	29.735.723	136.810.532	2.2
8 Simpanan Operasional	64.166.283	-	-	-	32.083.142	47.897.178	-	-	-	23.948.589	3.2
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	111.122.799	4.140.000	32.442.425	105.484.771	-	134.998.308	8.667.500	29.735.723	112.861.943	4.1
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	47.330.206	-	-	-	-	-	50.678.749	4.2
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
14 Total ASF					237.859.803					240.729.276	6.2 s.d. 6.5

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2023)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (September 2023)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2.761.126					2.622.991	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	1.480.197	-	-	-	-	1.359.036	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	3.644.355	2.577.986	233.077.813	161.786.927	-	3.137.773	3.816.261	239.610.404	166.724.927	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	951.693	527.138	23.150.771	19.621.354	-	555.360	1.118.872	23.585.475	20.044.136	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	9.464	24.841	3.981.084	2.604.857	-	8.860	25.553	4.203.170	2.749.267	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	2.692.662	2.050.848	209.927.042	141.683.156	-	2.582.413	2.697.390	216.024.929	145.935.154	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	79.576	220.254	195.632.922	127.311.314	-	74.996	503.959	201.629.686	131.348.774	3.1.7.1
24 Surat berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	482.417	-	-	-	-	745.637	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	47.330.206	-	-	-	-	50.678.749	-	4
26 Aset lainnya :					24.145.200					23.323.599	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	5.382.270	18.762.930	-	-	24.145.200	5.192.250	18.131.349	-	-	23.323.599	5.5 s.d. 5.12
32 Transaksi Rekening Administratif	-	18.147.969	-	-	997.724	-	17.504.643	-	-	965.557	12
<b>Total RSF</b>					<b>191.171.173</b>					<b>194.996.110</b>	<b>13</b>
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)</b>					<b>124,42%</b>					<b>123,45%</b>	<b>14</b>

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis Secara Individu

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode September 2023 sebesar 123,45%, turun 0,97 poin dibandingkan periode Juni 2023 yaitu sebesar 124,42%. Penurunan nilai NSFR September 2023 disebabkan oleh peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) yang lebih besar daripada peningkatan ASF (*Available Stable Funding*). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut ini rincian analisis NSFR September 2023:
  - a. ASF September 2023 sebesar Rp240,73 Triliun, naik Rp2,87 Triliun (1,21%) dibandingkan Juni 2023. Peningkatan ASF berasal dari simpanan nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro, usaha kecil sebesar Rp3,67 Triliun. Namun terjadi penurunan pada modal sebesar Rp42 Miliar dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp757 Miliar.
  - b. RSF September 2023 sebesar Rp194,99 Triliun, naik Rp3,82 Triliun (2,00%) dibandingkan Juni 2023. Peningkatan RSF berasal dari pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp4,94 Triliun. Namun terjadi penurunan pada total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp138 Miliar, simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp121 Miliar, aset lainnya sebesar Rp822 Miliar dan transaksi rekening administratif sebesar Rp32 Miliar.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode September 2023 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp147,97 Triliun (61,47% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp166,72 Triliun (85,80% dari total RSF).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury, risk, strategic, funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.